

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan pilar utama pembangunan, karena hal itu sangat menentukan kemajuan bangsa. Kualitas SDM yang antara lain dicerminkan oleh derajat kesehatan, tingkat intelegensia, kematangan, emosional, dan spiritual, serta produktivitas sangat ditentukan oleh kualitas pada usia dini yaitu dari janin hingga anak berusia 6 tahun (Bappenas, 2008)¹

Masa usia dini merupakan masa yang paling penting bagi perkembangan seseorang. Di tahun-tahun pertama kehidupan terjadi perkembangan yang pesat, dalam berinteraksi anak dengan lingkungan, terutama lingkungan keluarga sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangannya di kemudian hari. Peran orang tua menjadi sangat penting karena orang tua lah yang akan mengasuh, membimbing, dan memberikan berbagai stimulasi yang pertama agar tumbuh kembang anak berlangsung secara optimal, menurut hadist, "Ummu madrasatul Ula." yang artinya, ibu/orang tua adalah sekolah yang pertama (bagi anak-anaknya). Dengan pengasuhan yang tepat, kualitas sumber daya manusia di Indonesia akan meningkat.

Mengembangkan pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang pentingnya tahun-tahun awal kehidupan anak sangatlah penting. Orang tua

¹ Direktorat Bina Keluarga Balita Dan Anak Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, *Buku Panduan Penyuluhan BKB Hlistik Integratif Bagi Kader.*

sangat perlu memiliki pengetahuan, keterampilan pengasuhan dan stimulasi yang efektif dan praktis, serta komitmen dan disiplin untuk mendorong tumbuh kembang dan perlindungan anak.

Banyak terjadi kegagalan dalam pengasuhan anak, bukan karena kurangnya kasih sayang atau perhatian orang tua pada anak, melainkan karena sebagian orang tua tidak tahu bagaimana cara mengasuh yang tepat dan benar. Padahal orang tua adalah orang yang mempunyai peranan penting dalam proses asah, asih dan asuh bagi anak-anak mereka.²

Untuk menjadi orang tua yang hebat tentunya tidaklah mudah, Rasulullah SAW bersabda: "Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu, sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian". Tidak ada kelas khusus secara formal bagi orang tua untuk mendidik dan membesarkan anak-anaknya.

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) Indonesia harus dilakukan secara tepat dan berkesinambungan dalam kerangka siklus hidup manusia yang dimulai dari dalam kandungan sampai lanjut usia. Untuk itu pembinaannya perlu dilakukan sejak dini sesuai dengan siklus tersebut salah satu tahap yang amat penting adalah mulai dari tahap janin sampai anak berusia 2 tahun.³ *Parenting Education* (PE) merupakan cara terbaik untuk membangun karakter anak melalui kedua orang tuanya dari sini anak-anak mulai belajar dan membentuk karakter. karena itu, para orang tua harus

² BKKBN Provinsi Jawa Timur, *Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Mengasuh Anak* (BKKBN, n.d.).

³ BKKBN Provinsi Jawa Timur.

membekali diri dengan parenting education. Peran mereka menjadi penting karena sebelum bersekolah anak terlebih dulu mengenal orang tua, tentunya didikannya atau pengasuhannya.⁴

Penurunan angka stunting pada anak merupakan salah satu pekerjaan rumah bagi pemerintah pusat maupun daerah, khususnya di Kabupaten Nganjuk. Pada tahun 2022 lalu kasus stunting sebesar 7,11%, sementara di bulan Juni 2023 mencapai 7,006%,⁵

Stunting juga terjadi karena kondisi ibu yang kekurangan gizi sejak masa kehamilan serta infeksi berulang pada balita yang menjadikan balita menjadi lebih rentan terhadap penyakit, sehingga menyebabkan tumbuh kembang tidak optimal. Pj Bupati Nganjuk, Sri Handoko dalam sambutannya, "Penanggulangan stunting yang paling efektif yaitu dilakukan pada 1000 HPK dan Balita. 1000 Hari Pertama Kehidupan, yaitu masa sejak awal dalam kandungan sampai anak berusia 2 Tahun adalah periode emas, dimana pertumbuhan otak sangat pesat yang mendukung seluruh proses pertumbuhan anak dengan sempurna." Pj Bupati juga mengatakan, "beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting yaitu praktek pengasuhan yang kurang baik termasuk kurangnya pengetahuan ibu".⁶

Disamping faktor diatas Hal ini juga termasuk disebabkan seperti kurangnya mengkonsumsi makanan yang bergizi, penyakit bawaan, kondisi

⁴ BKKBN Provinsi Jawa Timur.

⁵ Ahmad Amru Muiz, "Kasus stunting di Nganjuk hingga Semester I 2023 Alami Penurunan, Marhen Djumadi: Dukung Penuh", [kasus-stunting-di-nganjuk-hingga-semester-i-2023-alami-penurunan-marhaen-djumadi-dukung-penuh](#), 4 juli 2023, diakses 10 Desember 2023.

⁶ Yesy Agustin, "Pekab Nganjuk tekan Stunting dengan internalisasi pengasuhan Balita", , 13 oktober 2023, diakses pada 10 Desember 2023.

ekonomi. Pemerintah kabupaten Nganjuk melalui ketua tim penggerak PKK sekabupaten Nganjuk membentuk sekolah orang tua hebat (SOTH) yang merupakan sekolah pengasuhan untuk meningkatkan kemampuan orang tua, khususnya dalam mengasuh balita agar lebih memahami kebutuhan psikologis anak.

Di Kecamatan Ngronggot sudah ada dua SOTH percontohan termasuk SOTH BKB Suruh bersemi Desa Juwet Kecamatan Ngronggot kabupaten Nganjuk, di bawah pimpinan ibu Sudarmini Ma'ruf selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Pelaksanaan SOTH di desa Juwet Kecamatan Ngronggot ini dilengkapi juga dengan kurikulum pendidikan, buku panduan penyuluhan bagi kader, rencana kegiatan pembelajaran, perangkat monitoring, jurnal, absensi peserta absensi pengelola, dan buku tamu. karena SOTH berfungsi untuk membangun komitmen dalam berkomunikasi antara orang tua dengan anak.⁷

Peserta SOTH terdiri dari *orang* tua yang memiliki anak balita 0 sampai 6 tahun. disaat orang tua mengikuti kegiatan SOTH, balita dapat bermain ayunan jungkat-jungkit, perosotan dan lain-lain sehingga baik orang tua maupun balita akan merasa nyaman selama mengikuti kegiatan SOTH selama 13 pertemuan ini. diharapkan kegiatan SOTH ini akan memberikan manfaat kepada orang tua di dalam memahami karakter anak.

Program SOTH adalah salah satu program untuk mencegah stunting yakni kondisi tinggi anak yang lebih pendek tinggi badan seumurannya akibat

⁷ Observasi, Gedung SOTH Suruh Bersemi Juwet, 15 Desember 2023

gizi buruk kronis yang disebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan asupan nutrisi selama 9 bulan saat anak di dalam kandungan ibu atau selama masa pertumbuhan kritis yaitu 1000 hari pertama kehidupan (HPK).⁸

Orang tua diharapkan memiliki kesiapan menjadi orang tua yang memahami tujuan pengasuhan yang baik dan benar agar mampu menghasilkan anak yang hebat, cerdas, kuat dan tangguh di masa-masa selanjutnya. Untuk menghasilkan anak yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, percaya diri, sehat, berkarakter, serta berbudi pekerti luhur maka peran ayah sangatlah penting. Ayah juga diharapkan mengambil peran yang besar di dalam pengasuhan mulai dari masa kehamilan, masa ibu menyusui, dan masa kanak-kanak.⁹

Orang tua terbaik bukanlah mereka yang suka menyerahkan urusan pengasuhan kepada orang lain. Oleh karena itu menciptakan kedekatan antara orang tua dengan anak adalah sebuah investasi yang sangat berharga. dalam kaitannya dengan pengasuhan, orang tua harus menyediakan cukup waktu untuk menjalankan kedekatan dan menjadi pelatih emosi bagi anak-anaknya.¹⁰

Pengasuhan adalah proses mendidik mengajarkan karakter, kontrol diri dan membentuk tingkah laku yang diinginkan.

Konsep pengasuhan adalah:

1. Pengasuhan yang baik, menghasilkan anak dengan kepribadian baik.

⁸ BKKBN Provinsi Jawa Timur.

⁹ BKKBN Provinsi Jawa Timur.

¹⁰ BKKBN Provinsi Jawa Timur.

2. Pengasuhan penuh kasih sayang, merupakan hak setiap anak yang harus dipenuhi orang tua
3. Pengasuhan berkualitas yang mencakup
 - a. Perawatan kesehatan, gizi
 - b. Pemenuhan kasih sayang
 - c. Stimulasi

Ketiganya sangat diperlukan supaya anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹¹

Penanganan terhadap pengasuhan anak terutama bagi anak usia dini 0 sampai 6 tahun telah banyak dilakukan oleh beberapa sektor, baik itu sektor pemerintah swasta maupun masyarakat. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan presiden nomor 60 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) untuk menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini yang mencakup upaya peningkatan kesehatan gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan kesejahteraan dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan.¹²

Program PAUD Holistik integratif untuk saat ini masih sangat membutuhkan perhatian, penanganan yang tepat dan komitmen para pengelola program. Program holistik integratif merupakan program yang dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi antara kelompok posyandu, BKB dan PAUD dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar anak.

¹¹ BKKBN Provinsi Jawa Timur.

¹² BKKBN Provinsi Jawa Timur.

Pada penelitian Hariani, mengutip dari jurnal Velly violita menyebutkan capaian kelompok BKB aktif dan keluarga balita aktif belum memenuhi standar minimal BKKBN pengetahuan kader BKB dan keluarga balita terhadap BKB holistik terintegrasi pada posyandu dan PAUD masih rendah.¹³

Sedangkan menurut Wijayanti, mengutip dari Jurnal Violita, rendahnya komitmen antar sektor terkait, rendahnya kualitas data BKB, rendahnya kualitas kader dan PLKB, rendahnya kesadaran orang tua untuk aktif dalam kegiatan BKB menjadi suatu kendala yang cukup besar dalam program BKB holistik integratif ini.¹⁴

Penelitian Mardiyono, mengutip dari jurnal Violita, belum semua pemberi pelayanan secara utuh, belum terintegrasi dan belum bersinergi dengan aspek kesehatan, gizi dan pendidikan. Pada dasarnya pelayanan BKB, posyandu dan PAUD saling terintegrasi dalam mengisi dan memenuhi kebutuhan dasar anak, supaya tumbuh kembang anak dapat tercapai secara optimal.¹⁵ Menurut Hebbeller *et al*, dikutip oleh violita mengatakan bahwa untuk meningkatkan tumbuh kembang bayi dan balita dengan meningkatkan kapasitas keluarga untuk memenuhi kebutuhan khusus bayi dan balita 15% hingga 25%.¹⁶ Menurut Dalmau *et Al*, dikutip dari jurnal Violita, di Eropa tumbuh kembang anak sangat penting dalam mempersiapkan anak-anak yang berpengetahuan dan terampil. Dan menurut Vilaseca *et al*, dikutip dari jurnal Violita,

¹³ Velly Violita, Dewi Suryanti, and Dian Eka Anggreny, "Analisis Kebijakan Tentang Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif Pada Posyandu Dan Paud," *Jurnal 'Aisyiyah Medika* 6, no. 2 (2021),.

¹⁴ Violita, Suryanti, and Anggreny.

¹⁵ Violita, Suryanti, and Anggreny.

¹⁶ Violita, Suryanti, and Anggreny.

pendidikan dan pembelajaran orang tua sangat berpengaruh untuk tumbuh kembang anak.¹⁷

Lembaga PAUD Tunas Harapan juwet dalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan pemerintah Desa Juwet Kecamatan Ngronggot, yang berada satu atap dengan gedung pertemuan dan polindes, yang pengelolanya adalah Bu Nur Hidayah,S.Pd yang dibantu 2 guru yakni, Bu Endang Susilowati dan Bu Binti Sumarni.¹⁸

Letaknya yang strategis berada di tengah-tengah perkampungan padat penduduk sehingga mudah terjangkau oleh masyarakat setempat.

Penulis tertarik melakukan penelitian di PAUD Tunas Harapan Juwet itu karena termasuk desa yang mengadakan SOTH lebih awal di wilayah kecamatan Ngronggot dengan menganalisis perkembangan Sekolah Orang tua Hebat (SOTH) sebagai upaya optimalisasi PAUD Holistik Integratif :studi kasus di PAUD Tunas Harapan Juwet Kecamatan Ngronggot.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, terdapat beberapa poin yang dapat dijadikan fokus penelitian, sebagaimana disebutkan berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan SOTH di Desa Juwet?
2. Bagaimana Evaluasi SOTH di Desa Juwet?

¹⁷ Violita, Suryanti, and Anggreny.

¹⁸ Observasi,Gedung SOTH Suruh Bersemi Juwet,22 januari 2024

3. Bagaimana Pencapaian optimalisasi PAUD HI, yang terdiri dari 5 jenis layanan, yakni: layanan pendidikan, pengasuhan, keamanan, kesehatan, serta layanan gizi Di PAUD Tunas Harapan Juwet?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian diatas, berikut untuk tujuan penelitian :

1. Mengetahui proses pelaksanaan SOTH di Desa Juwet
2. Mengetahui hasil evaluasi SOTH di Desa Juwet
3. Mengetahui Pencapaian optimalisasi PAUD HI, yang terdiri dari 5 jenis layanan, yakni: layanan pendidikan, pengasuhan, keamanan, kesehatan, serta layanan gizi di PAUD Tunas Harapan Juwet.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan tentang Program Pemerintah yaitu Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai Sekolah Orang

Tua Hebat (SOTH) dan PAUD holistik integratif, di mana orang tua adalah orang yang mempunyai peranan penting dalam proses asah asih dan asuh bagi anak-anaknya.

b. Bagi Instansi

Manfaat penelitian ini bagi instansi yaitu sebagai upaya untuk mengoptimalkan PAUD Holistik Integratif di lembaganya, sehingga bisa menjadi contoh untuk lembaga lainnya.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat secara umum yaitu sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang SOTH, di mana *parenting education* (PE) merupakan cara terbaik untuk membangun karakter anak melalui kedua orang tuanya.

E. Definisi Operasional

Supaya terhindar dari kesalah pahaman terhadap judul karya ilmiah yang dirangkai oleh peneliti dengan judul Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Sebagai Upaya Optimalisasi PAUD Holistik Integratif : Studi Kasus di PAUD Tunas Harapan Juwet, peneliti merangkai definisi operasional sebagaimana berikut :

1. Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)

Sekolah Orang Tua Hebat ialah merupakan sekolah pengasuhan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam membina pertumbuhan

dan perkembangan anak. Dan juga sebagai salah satu upaya pemerintah dalam mencegah stunting pada anak usia dini.

Pertumbuhan ialah perubahan ukuran dan bentuk tubuh/anggota tubuh, misalnya: bertambahnya berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, tumbuh dan tanggalnya gigi susu dan gigi tetap dan perubahan lainnya.

Perkembangan ialah proses perubahan yang teratur dari satu tahap pertumbuhan ke pertumbuhan yang lain, yakni perkembangan mental, perkembangan kecerdasan, sikap, tingkah laku dan lain-lain.¹⁹

2. PAUD Holistik Intergratif

PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis dan terintegrasi. Tujuannya adalah untuk terselenggaranya layanan PAUD Holistik Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

Pemerintah memiliki target untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pencapaian tumbuh kembang optimal pada perkembangan anak selama periode dini, yaitu sejak masih janin hingga anak berusia 6 tahun.

F. Penelitian Terdahulu

¹⁹ Direktorat Pengembangan Ketahanan Keluarga BKKBN, *Buku Panduan Penyuluhan BKB Holistik Integratif Bagi Kader*, n.d.

1. Jurnal ditulis oleh Dewi Citra Larasati, Deki Umamur Ra'is, Abd.Rohman dengan judul “Pembentukan sekolah orang tua hebat sebagai upaya mendukung kebijakan pengembangan anak usia dini Holistik Integratif.” Penelitian ini meneliti bagaimana kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam mengupayakan pembentukan SOTH dengan melakukan pendampingan, seperti : menghubungi stakeholders terkait, mencari kader sebagai pengurus SOTH, bedah kurikulum, dan melakukan sosialisasi kepada para calon peserta SOTH.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengupayakan pembentukan SOTH harus terjalin komunikasi dengan stakeholders terkait,dari hasil bedah kurikulum mendapatkan penyederhanaan dan inovasi kurikulum SOTH,dan dari hasil sosialisasi SOTH mendapatkan pengenalan SOTH kepada calon peserta SOTH.²⁰

Selaras dengan Jurnal yang ditulis oleh Dewi Citra Larasati, Alur terselenggaranya kegiatan SOTH di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot, yakni :

1. Advokasi kepada pihak desa
2. Pengajuan dana melalui Musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (yang dipimpin oleh Kepala Desa Juwet)
3. Persiapan kader yang akan membantu memberikan materi dan pembelajaran SOTH dan pemesanan sarpras pembelajaran.

²⁰ Larasati, Ra'is, and Rohman, “Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat Sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.”

2. Jurnal ditulis oleh Aty Sofiaty yang berjudul “Penerapan program parenting PAUD holistik integratif (HI) dalam mengoptimalkan tumbuh kembang dan perlindungan anak usia dini.” peneliti menjelaskan bagaimana memperoleh informasi yang jelas, mendalam dan komprehensif tentang penerapan program kegiatan Parenting Holistik Integratif (HI) dalam mengoptimalkan tumbuh kembang dan serta perlindungan AUD usia 5-6 tahun.

Hasil penelitian penerapan kegiatan parenting Holistik Integratif dalam mengoptimalkan tumbuh kembang AUD usia 5-6 tahun telah disusun secara terprogram dan dilaksanakan dengan baik, peran Kepala Sekolah dan guru telah optimal, akan tetapi pemahaman orang tua masih terbatas dalam perlindungan anak. Penguatan karakter telah berlangsung dengan cukup baik, dalam aspek karakter kemandirian masih memerlukan bimbingan guru dan orang tua.²¹

Sesuai dengan hasil penelitian kami, bahwasannya SOTH dapat mengoptimalkan PAUD Holistik Integratif dengan memberikan pola asuh yang baik dan benar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya tentunya harus ada dukungan dan sinergitas antara pemangku kepentingan serta kesadaran orangtua akan pentingnya kesejahteraan keluarga.

3. Jurnal ditulis oleh Velly violita Dewi Suryanti, Dian Eka Anggreny dengan judul “Analisis kebijakan tentang program Bina Keluarga balita

²¹ Sofiaty, “Penerapan Program Parenting PAUD Holistik Integratif (HI) Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang dan Perlindungan Anak Usia Dini.”

holistik integratif pada posyandu dan PAUD”.penelitian ini fokus menganalisis pelaksanaan program BKB Holistik Integratif pada posyandu dan PAUD.

Hasil penelitian pada komponen masukan seperti sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana belum sesuai dengan ketentuan. Komponen proses pada Tim Pokjanel belum maksimal dalam melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi. Komponen keluaran pada capaian kelompok BKB aktif dan keluarga aktif masih dibawah target standar minimal,rendahnya pengetahuan kader BKB dan orang tua balita terhadap program BKB Holistik terintegrasi pada Posyandu dan PAUD di Kota Pagar Alam.²²

Berbeda dengan hasil penelitian kami,sarana dan prasarana cukup memadai dan sudah sesuai prosedur, para kader/fasilitator sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam monitoring dan evaluasi, para kader juga sudah dibekali pengetahuan tentang pengelolaan SOTH sebelum akhirnya terlaksana.

4. Jurnal di tulis oleh Yasbiati, dadan Nugraha, Taopik Rohman, Lutfi nur, istikhoroh Nurzaman dengan judul “Pengembangan program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKBHI) untuk meningkatkan tumbuh kembang anak usia dini di PAUD Kober ceria.” Fokus penelitiannya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para ibu dan anggota keluarga lain tentang bagaimana cara mengasuh dan mendidik

²² Violita, Suryanti, and Anggreny, “Analisis Kebijakan Tentang Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif Pada Posyandu Dan PAUD.”

anak balita. Berdasarkan hal itu maka dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan dengan fokus utama : Pola asuh orang tua, pentingnya tumbuh kembang anak, Kiat-kiat menjaga anak dari pengaruh media dan *Multiple Intelligences* anak yang dilaksanakan di Kober Ceria Kelurahan Setia jaya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikamalaya.

Hasil penelitian, Seluruh kegiatan terkait pola asuh orangtua yang meliputi:

- 1) Bersiap-siap menjadi orangtua
- 2) Memahami peran orangtua
- 3) Memahami konsep diri orang tua, dan
- 4) Melibatkan Peran Ayah.

Tumbuh kembang anak, yang meliputi: Mendorong tumbuh kembang anak, dan membantu tumbuh kembang balita, kiat-kiat menjaga anak dari pengaruh media, dan potensi anak usia dini berdasarkan *Multiple Intelligences* yang dimilikinya berjalan dengan lancar walaupun masih ada kekurangan dan memerlukan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini.²³

Terkait kegiatan pola asuh anak sesuai dengan pengamatan/penelitian kami, dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran SOTH. Sedangkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang meliputi mengukur tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan, serta pemberian makanan tambahan telah terlaksana dengan baik setiap bulannya.

²³ Dadan Nugraha Et Al., “Pengembangan Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (Bkbhi) Untuk Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di Paud Kober Ceria,” 2018.

4. Jurnal Pembentukan sekolah orang tua hebat (SOTH) sebagai upaya mendukung kebijakan pemerintah kota Surabaya dalam mencegah stunting pada anak usia dini, Suryati Eko Putro, Agus Purbo Widodo, Yanti rahayuningsih, Novie Noordiana R.Y, Totok Mardianto, Lukman hakim, Arlisa Indriawati, Zulharman, M.Sujudi, Khayu Rahmi, Wahyu Fahmi Rizaldi, Manuel Aristo S.

Hasil Penelitian Sekolah Orang Tua Hebat ini merupakan sekolah pengasuhan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dan sebagai salah satu upaya dalam mencegah stunting pada anak usia dini. pemerintah kota surabaya melalui ketua TP PKK kota surabaya telah membentuk 5 SOTH Bina keluarga balita percontohan bekerjasama dengan universitas teknologi surabaya untuk membantu membangun komunikasi antara orang tua dengan anak-anaknya sesuai ilmu dan metode yang benar. SOTH ini dilengkapi dengan kurikulum pendidikan, silabus, pemetaan instruktur, rencana kegiatan pembelajaran, perangkat monitoring, jurnal, sensi peserta, absensi pengelolaa, buku tamu, dan mars SOTH evaluasi kegiatan berupa pretest dan posttes.

Ada perbedaan dengan hasil penelian kami,yakni SOTH Suruh Bersemi tidak bekerja sama dengan pihak universitas, hanya ibu2 kader dari desa Juwet sendiri dengan bimbingan petugas PLKB kecamatan Ngronggot serta bidan desa.

G. Sistematika Penulisan

Adapun dalam sistematika penulisan, penulis menulis skripsi ini yang terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang berisikan Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi perasional, penelitian terdahulu dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Kajian Pustaka yang membahas beberapa masalah yaitu tentang Pengertian SOTH, Pengertian PAUD Secara Umum, Pengertian PAUD Holistik Integratif,
- Bab III : Metode Penelitian yang berisi untuk menerangkan: jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.
- Bab IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini membahas tentang Setting Penelitian, Paparan Data dan Temuan Penelitian dan Pembahasan.
- Bab V : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari peneliti